

Abstrak

Dalam mencapai efisiensi dan efektifitas organisasi perlu didukung oleh sumber daya yang berkualitas salah satu diantaranya adalah karyawan yang memiliki disiplin kerja tinggi. Disiplin kerja penting bagi kehidupan berorganisasi, sehingga kepatuhan atau ketaatan karyawan terhadap norma-norma yang berlaku akan membuat organisasi tersebut menjadi efisiensi dan efektifitas seperti yang diharapkan. Berbagai faktor berpengaruh terhadap kedisiplinan karyawan, antara lain karakteristik pekerja, kepemimpinan dan tindakan manajemen. Penelitian ini akan mempelajari pengaruh tindakan manajemen, kepemimpinan dan karakteristik pekerja terhadap kedisiplinan karyawan. Studi ini dilakukan pada karyawan pada PT Asuransi Jasa Raharja Putra Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah keseluruhan karyawan PT Asuransi Jasa Raharja Putra Surabaya yang berjumlah 107 orang. Teknik sampling yang digunakan berupa purposive sampling, teknik purposive sampling adalah perekrutan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu (Sugiono, 1997: 126). Adapun kriteria yang digunakan adalah karyawan PT Asuransi Jasa Raharja Putra Surabaya yang bertugas di kantor, sehingga diperoleh jumlah 56 orang. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Setelah dilakukan pengujian maka hasil menunjukkan bahwa secara simultan variabel tindakan manajemen, kepemimpinan dan karakteristik pekerja berpengaruh terhadap kedisiplinan karyawan PT Asuransi Jasa Raharja Putra Surabaya. Hal tersebut ditunjukkan oleh probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Secara parsial variabel tindakan manajemen, kepemimpinan dan karakteristik pekerja memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan karyawan PT Asuransi Jasa Raharja Putra Surabaya. Hal tersebut ditunjukkan oleh probabilitas oleh masing-masing variabel yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai dari koefisien determinasi sebesar 0,740. Hal ini berarti 74% perubahan variabel disiplin kerja karyawan PT Asuransi Jasa Raharja Putra Surabaya mampu dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam model (tindakan manajemen, kepemimpinan dan karakteristik pekerja) secara bersama-sama, sedangkan sisanya 26% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model (faktor galat). Nilai beta dalam penelitian ini untuk variabel tindakan manajemen sebesar 0,294, variabel kepemimpinan sebesar 0,417, dan variabel karakteristik pekerja sebesar 0,364. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, variabel kepemimpinan memiliki pengaruh yang dominan terhadap disiplin kerja karyawan PT Asuransi Jasa Raharja Putra Surabaya.